

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Pemberitaan yang diterbitkan oleh media pemberitaan *Parapuan.co* yang dianalisis menggunakan teori analisis wacana kritis Norman Fairclough, dilihat dari aspek dimensi tekstual melalui unsur representasi, relasi dan identitas. Menunjukkan bahwa *Parapuan.co* memiliki kecenderungan tidak mendukung kebijakan yang diambil oleh pemerintah. Total data yang bersumber dari *Parapuan.co* yang terkait pemberitaan pro dan kontra RUU KIA sebanyak 8 berita dari data tersebut terpilih sebanyak 6 berita yang dianalisa dalam berita ini. Dari 6 berita terdapat 4 berita yang tidak mendukung kebijakan pemerintah terkait perpanjangan cuti melahirkan menjadi 6 bulan yang tercantum pada RUU KIA. Pada unsur representasi *Parapuan.co* menghasilkan berita yang didominasi pekerja perempuan sebagai golongan atau kelompok yang dirugikan apabila RUU KIA disahkan tanpa pengkajian ulang tentang wacana perpanjangan cuti melahirkan.

Sedangkan dilihat dari unsur relasi pihak *Parapuan.co* membangun pola hubungan antara pekerja wanita dengan perusahaan pada posisi ini kedua belah pihak belum menemukan jalan tengah yang tidak merugikan satu sama lain. Pola hubungan antara perusahaan dengan pemerintah pada pola hubungan ini pihak perusahaan dirugikan secara materi. Terakhir pola hubungan antara pekerja perempuan dan pemerintah pada pola hubungan ini keduanya memiliki keuntungan masing-masing. Bagi pemerintah dengan adanya RUU KIA ini diharapkan dapat menekan angka stunting dan untuk pekerja wanita diuntungkan supaya lebih fokus pada kondisi mental dan fisik pasca melahirkan serta fokus memberikan asi eksklusif.

Unsur terakhir dari aspek teks yaitu identitas berdasarkan hasil penelitian terungkap bahwa *Parapuan.co* menempatkan sebagai media yang kurang setuju dengan perpanjangan cuti melahirkan, pada berita yang dihasilkan oleh *Parapuan.co* wartawan menyisipi permohonan kepada pemerintah untuk dilakukan pengkajian ulang terhadap wacana tersebut. Isu terkait pemberitaan pro dan kontra RUU KIA dapat dijadikan mosi debat karena terdapat dua persepsi terkait perpanjangan cuti melahirkan sehingga dapat dijadikan mosi debat.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka penulis memberikan saran kepada pembaca dan masyarakat diharapkan bisa lebih bijak dan kritis memilah informasi dan menerima informasi dari portal berita. Bagi peneliti selanjutnya, penulis memberi saran untuk menganalisa wacana dengan menggunakan teori lain supaya mendapatkan wawasan yang beragam mengenai cara menganalisa sebuah wacana. Bagi guru dan peserta didik berita tentang pro dan kontra RUU KIA bisa dijadikan sebagai mosi debat supaya peserta didik bisa mengulik sebuah isu dan dapat mencari kebenaran akan isu tersebut.